

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan busana pesta pagi dengan sumber ide Kain Pelangi diambil kesimpulan yaitu:

1. Penciptaan desain busana pesta pagi dengan sumber ide motif alga kain pelangi yang diawali dengan mengkaji tema *Tromgine*, mengkaji *trend forecasting Singularity* 2019/2020 dan pencarian sumber ide sesuai dengan tema *Tromgine* yang mengangkat warisan budaya Indonesia sebagai sumber ide, persiapan alat dan bahan, membuat moodboard dengan komposisi yang memuat penggayaan busana, hiasan busana, detail busana, teknik yang digunakan, *accessories*, warna, dan bahan. Setelah membuat moodboard langkah selanjutnya adalah menggambar desain busana pesta pagi dengan sumber ide motif alga kain pelangi dengan mengacu *trend Cortex* dan sub tema *Glitch* yang diterapkan pada aplikasi bordir berbentuk alga yang menjadi *Point of Interest*
2. Pembuatan busana pesta pagi dengan sumber ide motif alga kain pelangi melalui tiga tahap, yaitu persiapan yang meliputi pengambilan ukuran, pembuatan pola busana dengan sistem pola konstruksi yaitu pola soen dengan tahapan membuat pola dasar, membuat pecah pola sesuai desain, dan membuat pengembangan pola sesuai desain dan disempurnakan menggunakan tanda-tanda pola. Tahap selanjutnya adalah perancangan bahan menggunakan ukuran sebenarnya namun dibuat dalam ukuran

skala, lalu membuat kalkulasi harga untuk menentukan kebutuhan dalam pembuatan busana. Tahap yang kedua adalah pelaksanaan yang meliputi peletakan pola pada bahan sesuai dengan rancangan bahan, pemotongan bahan menggunakan gunting dan pemindahan tanda pola menggunakan rader bergerigi dan karbon jahit, penjelujuran dengan tujuan tidak terdapat bekas jahitan saat ada perubahan ukuran, evaluasi proses I untuk melihat kekurangan ukuran dan kesesuaian bahan terhadap desain, penjahitan menggunakan bantuan mesin jahit, menghias busana menggunakan manik-manik untuk menambah kualitas busana pada aspek keindahan, dan evaluasi proses II. Tahap terakhir yaitu evaluasi hasil sehingga terwujud busana pesta pagi dalam wujud *longdress* berbentuk mermaid dengan siluet I.

3. Penyelenggaraan pergelaran busana dengan tema *Tromgine* melalui tiga tahap yaitu proses persiapan yang meliputi pembentukan panitia, penentuan tema yang disepakati oleh seluruh peserta, menentukan sumber dana yang disepakati oleh peserta, mencari dan menentukan dewan juri, menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi penilaian gantung untuk menilai teknologi menjahit, kesesuaian daya pakai, desain dan hiasan, *grand juri* untuk menilai kreativitas, kesesuaian trend, dan total *look*, gladi bersih untuk meminimalisir terjadinya kesalahan, dan penyelenggaraan pergelaran busana tersebut, yang diselenggarakan pada hari Kamis, 11 April 2019 di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta. Diikuti oleh 111 mahasiswa Teknik Busana dan Pendidikan Teknik Busana yang menempuh mata kuliah Karya Inovasi Produk Fashion dan Proyek Akhir. Tahap selanjutnya adalah evaluasi pergelaran yang meliputi evaluasi persiapan dan evaluasi pelaksanaan pergelaran. Tujuan diadakan evaluasi adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan acara agar dapat

dijadikan contoh dan pembelajaran untuk kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan kemudian hari.

B. Saran

1. Dalam penciptaan suatu karya busana dapat lebih memanage waktu sebaik mungkin, agar penyelesaian suatu karya busana dapat selesai tanpa hambatan dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Dalam menciptakan suatu karya maka harus menentukan sumber ide yang sesuai dengan tema. Dapat mencermati serta menggali dari sumber ide yang akan diambil, dan juga harus dapat memilih warna sesuai palet warna dalam tema karena itu yang akan menjadi ciri khas dari suatu karya yang akan kita realisasikan.
3. Panitia penyelenggaraan gelar busana harus dapat lebih memiliki sikap rasa bertanggung jawab terhadap tugas- tugas yang telah diberikan dan mampu bekerja sama antar sesama anggota lainnya guna memperlancar proses persiapan hingga pelaksanaan suatu pergelaran busana. Selain itu juga perlu adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antar panitia sehingga tugas kepanitiaan dapat berjalan dengan baik dan sukses, serta adanya panitia tambahan dalam pergelaran busana sehingga acara dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.